



**UPAYA SEKOLAH DALAM
MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN
SISWA DI SD ISLAM TERPADU
GONDANG WONOPRINGGO**



NADIA FATHIMATUZ ZAHRO
NIM 2321059

2025



**UPAYA SEKOLAH DALAM
MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN
SISWA DI SD ISLAM TERPADU
GONDANG WONOPRINGGO**



NADIA FATHIMATUZ ZAHRO
NIM 2321059

2025

UPAYA SEKOLAH DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SD ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NADIA FATHIMATUZ ZAHRO

NIM 2321059

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

UPAYA SEKOLAH DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SD ISLAM TERPADU GONDANG WONOPRINGGO

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NADIA FATHIMATUZ ZAHRO
NIM 2321059

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nadia Fathimatuz Zahro

NIM : 2321059

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “ **Upaya Sekolah dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Nadia Fathimatuz Zahro
NIM. 2321059

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama	: Nadia Fathimatuz Zahro
NIM	: 2321059
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Upaya Sekolah dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang *munaqosah*.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Pembimbing,



M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP. 19920911209031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsdur.ac.id email: fik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Nadia Fathimatuz Zahro**

NIM : **2321059**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah**

Judul Skripsi : **Upaya Sekolah dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002

Penguji II

Abdul Mukhlis, M.Pd
NIP. 1991006 201903 1 012

Pekalongan, 6 November 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu.
Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk
menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan
selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa
kau ceritakan"

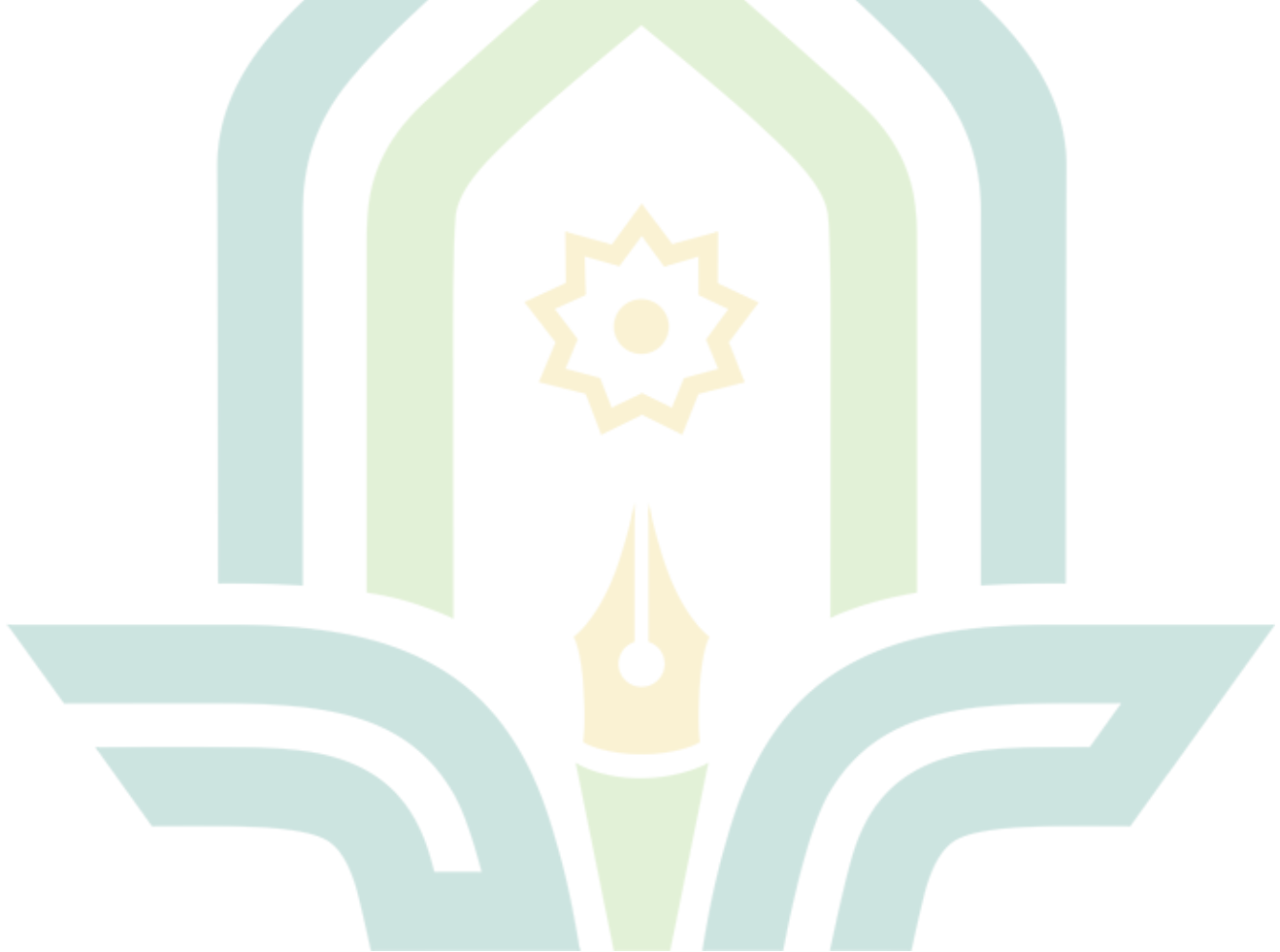
-Boy Candra-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin, maha besar Allah SWT dengan segala limpahan ridho dan hidayah-Nya yang tak terhingga dalam setiap langkah peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, suri tauladan sepanjang masa yang syafaatnya selalu dinantikan. Atas segala dukungan dan doa yang tiada hentinya, dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Kaprawi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis dengan segala keringat, beliau memang tidak sempat untuk merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, serta memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Bapak selalu dalam lindungan dan ridho Allah SWT.
2. Pintu surgaku, Ibu Masruroh, yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang dengan penuh cinta serta selalu memberikan motivasi hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Ibu selalu dalam lindungan dan ridho Allah SWT.
3. Adikku tercinta, Khaedar Ahmad El Pasha, Natasha Almira Ashalina dan Keenan Alvaronizam Al Fajri, yang telah menjadi tempat berkeluh kesah dan menjadi support system terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
4. Almamater tercinta, tempat menimba ilmu, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kepala sekolah dan guru SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo atas kontribusinya dalam memberikan bantuan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi atas kesediaannya dalam meluangkan waktu dan memberikan arahan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh teman dan sahabat atas segala dukungan moral dan semangat yang diberikan.
8. Terakhir, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri, Nadia Fathimatuz Zahro. Terima kasih

sudah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan penuh keraguan, namun tetap dijalani, serta untuk setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski beberapa kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tidak terlihat. Penulis sangat bangga kepada diri sendiri yang sudah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati ini tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses.



ABSTRAK

Nadia Fathimatuz Zahro. (2025). “Upaya Sekolah dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Adin Setyawan, M.Psi.

Kata Kunci: Upaya Sekolah, Karakter Disiplin

Penelitian ini dilatar belakangi karena pentingnya peran sekolah dalam menanamkan karakter disiplin sejak dini untuk membentuk siswa yang disiplin di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui upaya sekolah dalam menanamkan karakter disiplin siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.

Fokus rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana karakter disiplin siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo; (2) Bagaimana upaya sekolah dalam menanamkan karakter disiplin siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo; (3) Bagaimana tantangan dan solusi dalam penerapan upaya penanaman karakter disiplin siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan kondensasi data, display data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo dilaksanakan melalui tiga aspek utama, yaitu kebijakan sekolah, proses pembelajaran, dan lingkungan sekolah. Kepala sekolah menetapkan aturan dan sanksi edukatif, guru menjadi teladan dan pembimbing dalam pembelajaran, sedangkan lingkungan sekolah mendukung melalui pembiasaan positif dan kerja sama dengan orang tua. Tantangan yang dihadapi antara lain keterlambatan siswa dan kurangnya kedewasaan, yang diatasi dengan komunikasi intensif dan bimbingan berkelanjutan. Upaya tersebut

terbukti efektif dalam menumbuhkan perilaku disiplin siswa, baik secara teoretis maupun praktis, serta menjadi dasar bagi penelitian lanjutan mengenai pendidikan karakter di sekolah dasar.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Upaya Sekolah dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Rasulullah SAW. Semoga syafaatnya mengalir pada kita di hari akhir kelak. Aamiin, ya rabbal aalamiin.

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI, FTIK, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Riskiana, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama delapan semester.
6. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. S.Pd., selaku dosen ahli yang telah memvalidasi instrumen penelitian dan wawancara skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengajarkan berbagai ilmu pembelajaran serta memberikan pelayanan selama penulis menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Bapak Khoirul Rijal, S.Pd. I, selaku Kepala Sekolah SDIT Gondang Wonopringgo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak/Ibu beserta jajaran staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis.
10. Seluruh pihak yang telah berkontribusi membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala amal baik dari semua yang turut andil dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari untuk segala keterbatasan dan kekurangan dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat baca pembaca di masa depan.

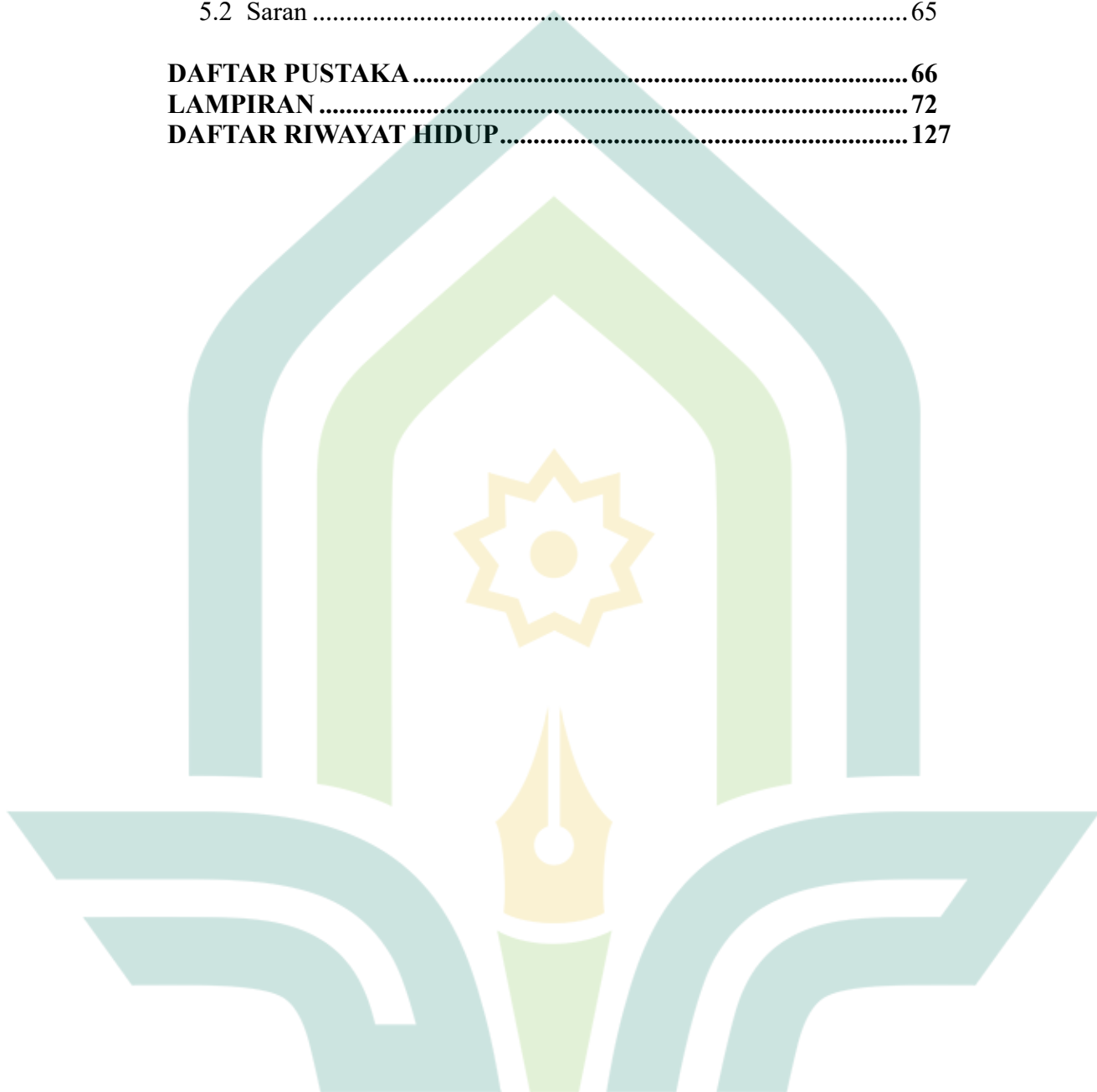
Pekalongan, 23 Oktober 2025
Penulis,



DAFTAR ISI

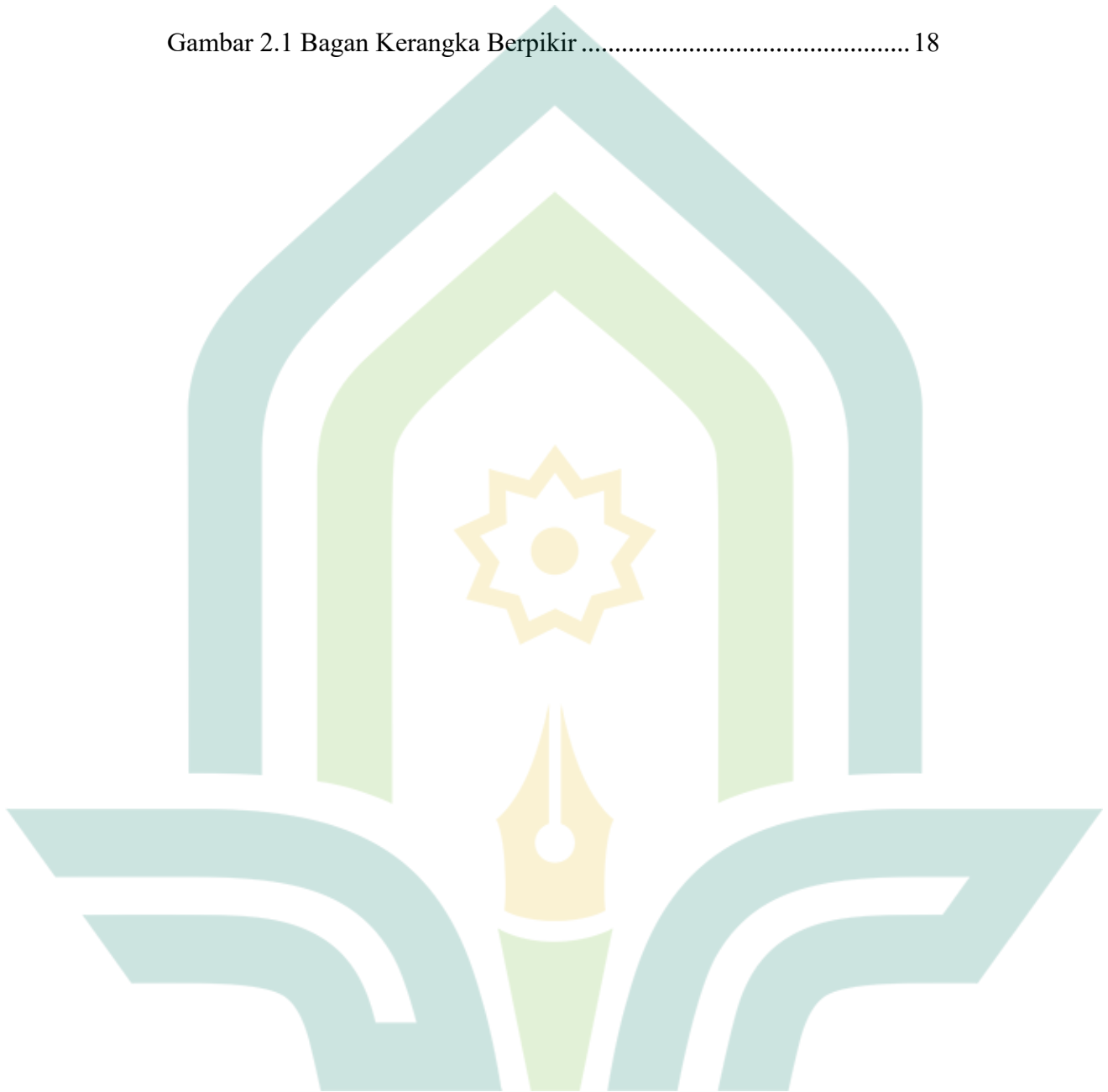
JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.2 Kajian Penelitian Relevan	14
2.3 Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Fokus Penelitian.....	19
3.3 Data dan Sumber Data.....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Keabsahan Data	21
3.6 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.2 Pembahasan	51

BAB V PENUTUP	64
5.1 Simpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127



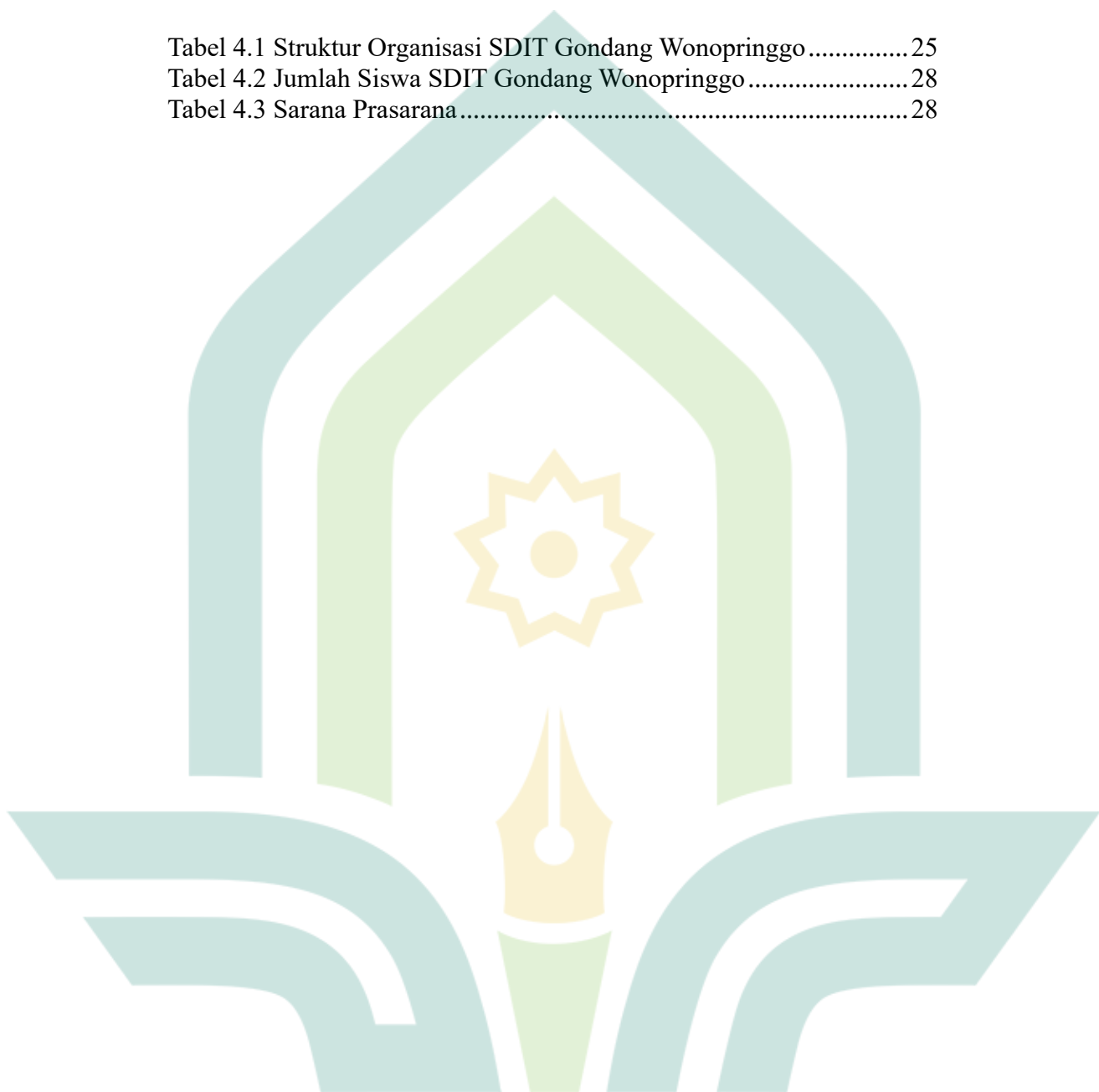
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	18
--	----



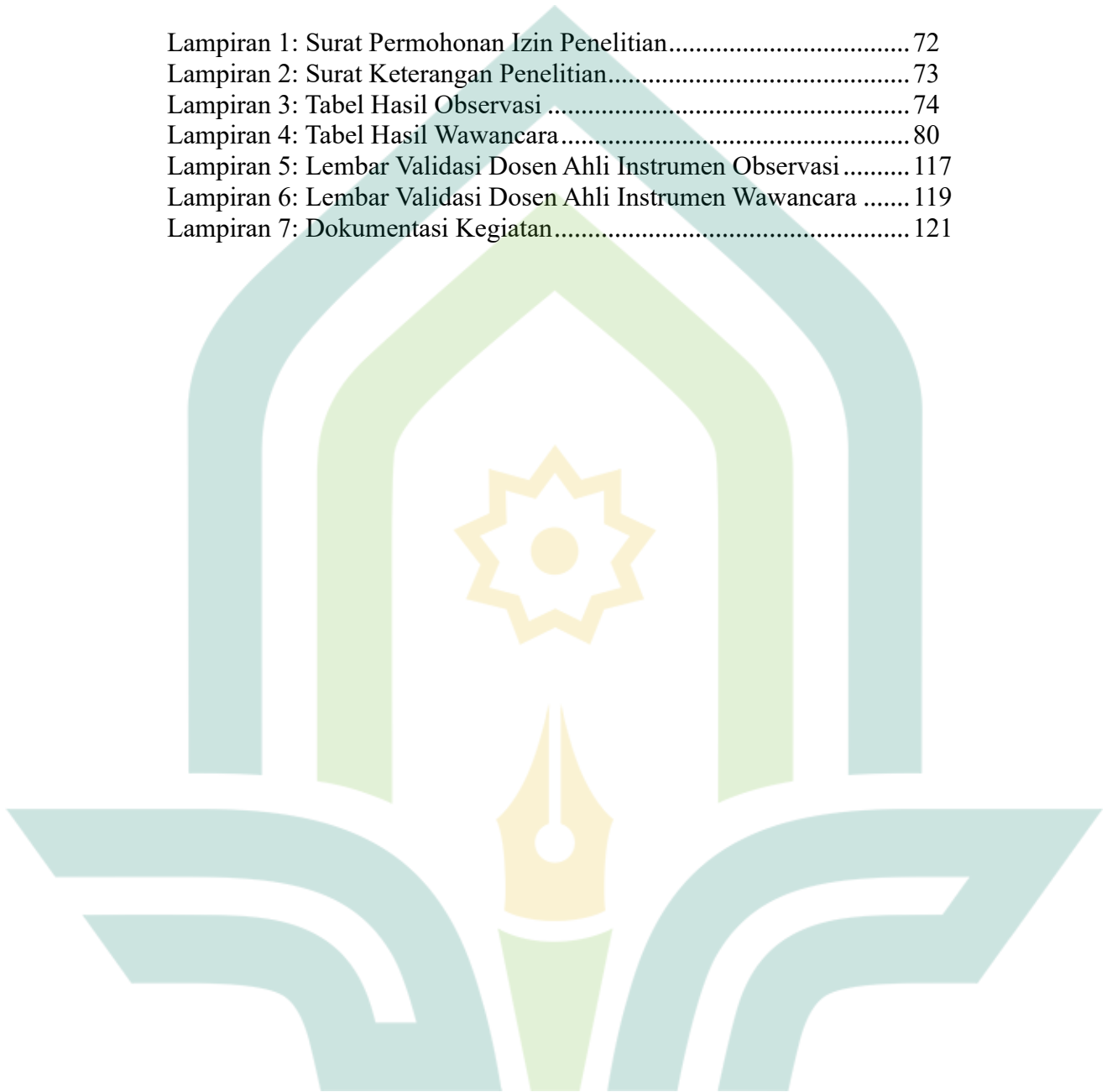
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi SDIT Gondang Wonopringgo	25
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SDIT Gondang Wonopringgo	28
Tabel 4.3 Sarana Prasarana	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	72
Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian.....	73
Lampiran 3: Tabel Hasil Observasi	74
Lampiran 4: Tabel Hasil Wawancara.....	80
Lampiran 5: Lembar Validasi Dosen Ahli Instrumen Observasi	117
Lampiran 6: Lembar Validasi Dosen Ahli Instrumen Wawancara	119
Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan.....	121



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak awal kemerdekaan, pendidikan karakter menjadi bagian yang penting dalam pembangunan Nasional. Pendidikan karakter adalah bagian dari usaha nyata yang bertujuan membantu seseorang dalam mendapatkan pemahaman yang kemudian diterapkan menjadi nilai-nilai inti etika (Azizah et al., 2024). Pendidikan karakter dipandang sebagai tugas mendesak karena karakter bangsa yang dari waktu ke waktu sudah mulai terkikis (U. S. Hidayat, 2019).

Disiplin adalah salah satu bentuk karakter yang perlu untuk ditanamkan pada diri seseorang. Nilai dari karakter disiplin sangat diperlukan agar dapat memunculkan nilai-nilai karakter baik yang lainnya (Bana et al., 2023). Menurut Miller (2014) bahwa kesuksesan dalam kehidupan berawal dari kepribadian yang disiplin (Y. Sari et al., 2024).

Karakter disiplin penting untuk ditanamkan karena arus global yang terus jalan tidak bisa dihentikan hanya dengan kecerdasan. Hal ini menjadi penyebab masalah menyimpang dalam kehidupan sehari-hari yang tidak bisa dihindari. Adanya bencana alam akibat pencemaran lingkungan dan penebangan pohon secara sembarangan, angka kecelakaan meningkat karena pelanggaran lalu lintas, serta pelanggaran-pelanggaran lainnya merupakan contoh dari hilangnya karakter disiplin pada diri seseorang (Anisa & Jerusalem, 2019).

Mengajarkan karakter disiplin di sekolah memerlukan beberapa tahapan yang disusun dan disesuaikan pada setiap tingkatan kelas. Hal ini bertujuan supaya pendidikan karakter yang diberikan sesuai dengan kebutuhan (Armini, 2024). Penanaman karakter dinilai dapat meningkatkan karakter disiplin siswa yang ada di negeri ini. Sehingga, pada dunia pendidikan bukan hanya

aspek kognitif dan psikomotorik yang diajarkan, akan tetapi aspek emosional siswa juga harus diperhatikan. Pendidikan karakter ini dilaksanakan pada berbagai jenjang pendidikan (Mustika et al., 2024).

Penanaman karakter disiplin melalui pembelajaran pada abad 21 seperti saat ini, seharusnya guru menekankan pada proses pembelajaran, bukan hanya berpatokan pada hasil yang telah siswa capai. Hal ini dikarenakan anak generasi alpha memiliki salah satu ciri yaitu menginginkan sesuatu yang instan, sehingga mereka diajarkan untuk berproses. Jadi, guru menilai siswa bukan hanya karena apa yang diketahui tetapi juga berdasarkan proses yang telah dilakukan oleh siswa tersebut (Agustin et al., 2021). Guru juga harus bisa mengubah serta membentuk karakter disiplin siswa agar bisa bersaing pada dunia pendidikan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Qulsum & Hermanto, 2022).

Penanaman karakter disiplin tidak boleh lagi diberikan melalui hukuman fisik ketika siswa melakukan kesalahan. Jika hukuman fisik masih dilakukan, pihak sekolah bisa dituntut atau bahkan sampai dipenjarakan. Hukuman yang diperbolehkan yaitu hukuman yang bersifat mendidik. Namun permasalahannya, dalam memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa yang baik dan sesuai membutuhkan pemikiran yang mendalam. Karena, sejatinya apapun bentuk hukumannya, tidak ada siswa yang suka untuk dihukum. Bagi siswa hukuman dalam bentuk fisik atau mendidik sama-sama terasa tidak enak (Martin, 2022).

Salah satu isu dan kebijakan Nasional yang saat ini digeluti pemerintah yaitu tentang karakter, yang mana didalamnya mencakup kedisiplinan (Wardhana, 2023). Isu ini menjadi perkara penting dan mendapat perhatian penuh karena merupakan masalah bangsa yang amat serius (Ependi et al., 2023). Kesadaran akan kedisiplinan adalah salah satu bentuk karakter yang sangat penting untuk diberikan pada siswa agar terbentuk kepribadian yang memiliki perilaku taat dan patuh terhadap peraturan (Agustina & Mukarromah, 2021).

Realita di lapangan menunjukkan bahwa beberapa dari siswa sekolah belum memiliki rasa disiplin yang kuat dibuktikan dengan sikap acuh tak acuh siswa terhadap peraturan yang diberikan oleh sekolah. Oleh karena itu sangat diperlukan dukungan baik dari seluruh warga sekolah dan orang tua untuk membantu melaksanakan pendidikan karakter di sekolah (Amelia et al., 2023). Sekolah bukan hanya tempat untuk mematuhi aturan, akan tetapi sebagai ruang untuk memahami tujuan dan nilai-nilai yang terkandung dari aturan tersebut.

Disiplin bukan hanya sekedar rutinitas siswa di sekolah, tetapi menjadi bagian dari pembentukan kepribadian yang mulia dan bermakna sebagai bekal siswa di masa mendatang (Ansyari et al., 2024). Siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo telah melaksanakan karakter disiplin dengan pembiasaan aktivitas sehari-hari seperti menerapkan budaya antri, berangkat tepat waktu, makan sambil duduk, mengembalikan barang di tempat semula, menata alas kaki dengan rapi, menjaga kerapihan, dan lain sebagainya.

Namun, realita berdasarkan pengamatan awal di lapangan melalui observasi dan wawancara, masih ditemukan berbagai permasalahan akademik yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa. Masih terdapat beberapa siswa yang terlihat datang ke sekolah tidak tepat waktu. Masalah ini yang akhirnya mengharuskan sekolah untuk membuat upaya dalam menanamkan karakter disiplin siswa.

Setiap sekolah mempunyai cara tersendiri dalam menanamkan karakter disiplin. Seperti halnya di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo. Berdasarkan observasi pada tanggal 11 Maret 2025 serta wawancara dengan kepala sekolah, hal menarik yang membedakan SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo dengan sekolah lain ialah upaya penanaman karakter disiplin siswa merupakan bagian dari program pendidikan yang paling difokuskan di sekolah. Menurut wawancara dengan beberapa wali murid, kebanyakan dari wali murid menyadari bahwa karakter

disiplin yang ditanamkan di sekolah dapat memberikan perubahan karakter siswa ketika di rumah.

Penelitian mengenai kedisiplinan siswa sebenarnya sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Salah satunya yaitu penelitian oleh Putri, Wulandari, dan Darsinah (2024) yang berjudul “Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Keteladanan Guru di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui keteladanan dan pembiasaan di kelas. Namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada peran guru saja dan belum membahas bagaimana kepala sekolah ikut berperan dalam membuat kebijakan yang mendukung kedisiplinan siswa.

Maka dari itu, untuk mengisi kekosongan tersebut peneliti akan menyoroti upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan karakter disiplin siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo serta tantangan dan solusi dalam menerapkannya. Sehingga penelitian ini akan mengkaji mengenai **“Upaya Sekolah dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Karakter disiplin siswa yang rendah dapat menyebabkan masalah menyimpang dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penanaman karakter disiplin tidak bisa dilakukan secara instant.
3. Penanaman karakter disiplin kepada siswa tidak boleh diberikan melalui hukuman fisik.
4. Kurangnya peran orang tua dalam mendukung penanaman karakter disiplin di sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka permasalahan dibatasi pada karakter disiplin siswa selama di sekolah dan civitas akademika SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter disiplin siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo?
2. Bagaimana upaya sekolah dalam menanamkan karakter disiplin siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo?
3. Bagaimana tantangan dan solusi dalam penerapan upaya penanaman karakter disiplin siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis karakter disiplin siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.
2. Untuk mengkaji bagaimana upaya sekolah dalam menanamkan karakter disiplin siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.
3. Untuk mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam penerapan upaya penanaman karakter disiplin siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo.

"Jika membuat keributan maka disuruh menulis istighfar 100 kali." (Ayu Khodijah, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan penting dalam menjaga ketertiban kelas melalui metode pembelajaran interaktif dan pemberian sanksi yang mendidik.

4.1.4 Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Upaya Penanaman Karakter Disiplin Siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo

Tantangan dicari untuk mengetahui masalah yang ada pada saat penerapan upaya sekolah dalam menanamkan karakter disiplin siswa. Dengan adanya tantangan harus ada solusi untuk mengatasi permasalahan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai tantangan dan solusi dalam penerapan upaya penanaman karakter disiplin siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo. Hasil temuan tersebut diuraikan dalam pembahasan berikut:

4.1.4.1 Datang ke Sekolah Tepat Waktu

Pada hasil observasi, ditemukan bahwa hanya sedikit siswa yang terlambat, mereka diberikan arahan dan sanksi oleh guru piket.

Melalui wawancara dengan Bapak Khoirul Rijal, beliau menyampaikan:

"Tantangannya ada di orang tua yang mengantar, kadang kerepotan mengurus rumah jadi terlambat mengantarkan anak ke sekolah." (Khoirul Rijal, 2025).

Beliau juga menjelaskan mengenai solusi yang sekolah dilakukan yaitu dengan:

"Melakukan pembinaan dengan orang tua siswa dengan tujuan mengupayakan hari esok lebih baik dari hari ini." (Khoirul Rijal, 2025).

Guru juga menyatakan hal yang sama. Bapak Heri Kusdiono mengatakan,:

“Orang tua yang terlambat mengantarkan anak, maka kami komunikasikan permasalahan keterlambatan siswa kepada orang tua.” (Heri Kusdiono, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan lebih banyak disebabkan faktor eksternal (orang tua), dan komunikasi dengan orang tua menjadi solusi efektif untuk memperbaiki kebiasaan tersebut.

4.1.4.2 Taat pada Peraturan Sekolah dan Kelas

Siswa telah memahami dan menaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah.

Bapak Khoirul Rijal menjelaskan mengenai tantangan yang dihadapi dalam penerapan upaya yang telah dilakukan dalam hal taat pada peraturan sekolah dan kelas, beliau menuturkan:

“Siswa SD masih tergolong pada usia anak-anak jadi kadang lupa.” (Khoirul Rijal, 2025).

Bapak Anhar Khafid menambahkan:

“Karena masih anak-anak jadi harus terus diarahkan.” (Anhar Khafid, 2025).

Melalui wawancara dengan salah satu siswa mengenai apa yang menyebabkan peraturan dalam hal taat pada peraturan sekolah dan kelas sulit dilakukan, M. Aldin Arifin mengatakan:

“Tidak merasa sulit karena sudah terbiasa” (Aldin Arifin, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solusi yang tepat untuk tantangan ini adalah konsistensi pengawasan dan terus mengarahkan siswa untuk menaati aturan agar siswa terbiasa mematuhi secara mandiri.

4.1.4.3 Memakai Pakaian Sopan dan Rapi

Melalui hasil observasi dilihat bahwa seluruh siswa memakai pakaian yang sopan dan rapi serta sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah.

Bapak Khoirul Rijal mengatakan bahwa tantangan yang dihadapi dalam penerapan upaya yang telah dilakukan dalam hal memakai pakaian sopan dan rapi yaitu:

“Kadang ada atribut seragam yang salah warna.” (Khoirul Rijal, 2025).

Solusinya yang dilakukan yaitu dengan:

“Melakukan pembekalan kepada orang tua saat awal siswa masuk sekolah dan memberikan buku panduan penyelenggaraan sekolah.” (Khoirul Rijal, 2025).

Bapak Anhar Khafid juga menambahkan tantangan yang dihadapi dalam penerapan upaya yang telah dilakukan yaitu:

“Kadang anak suka lari-larian jadi atribut ada yang lepas atau hilang.” (Anhar Khafid, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua sangat penting dalam menjaga kerapian anak, sehingga pembekalan di awal tahun dari sekolah untuk orang tua menjadi solusi strategis.

4.1.4.4 Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu

Melalui wawancara mengenai tantangan yang dihadapi dalam penerapan upaya yang telah dilakukan, Bapak Heri Kusdiono menyampaikan:

"Siswa lupa jika ada tugas." (Heri Kusdiono, 2025).

Solusinya yang dilakukan Bapak Heri Kusdiono adalah:

"Mengingatkan anak untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, jika tidak dikerjakan maka diminta mengerjakan di tempat lain seperti kantor atau perpustakaan." (Heri Kusdiono, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang tegas namun mendidik mampu meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa akan tugas yang diberikan oleh guru.

4.1.4.5 Mengikuti Kaidah Berbahasa yang Baik dan Benar

Karakter disiplin siswa dalam hal mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo melalui hasil observasi tidak ada siswa yang menggunakan bahasa tidak sopan. Mayoritas siswa menggunakan bahasa Indonesia.

Melalui wawancara mengenai tantangan yang dihadapi dalam penerapan upaya yang telah dilakukan dalam hal berbahasa yang baik dan benar, Bapak Khoirul Rijal menjelaskan:

"Ada beberapa anak yang menggunakan bahasa ngoko sebagai bahasa keseharian di rumah sehingga terbawa ke sekolah." (Khoirul Rijal, 2025).

Beliau juga menambahkan Solusi yang dilakukan untuk menghadapi permasalahan tersebut yaitu:

“Dengan melakukan bimbingan dan arahan kepada siswa serta melakukan pengamatan.” (Khoirul Rijal, 2025).

Bapak Heri Kusdiono juga menambahkan:

“Menasehati dan mengajarkan siswa yang masih menggunakan bahasa ngoko untuk menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa kromo.”
(Heri Kusdiono, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan ini bersumber dari lingkungan keluarga, dan sekolah telah memberikan solusi tepat melalui pembiasaan dan arahan berkelanjutan untuk siswa yang masih menggunakan bahasa ngoko.

4.1.4.6 Berkelakuan Baik

Melalui wawancara dengan Bapak Khoirul Rijal mengenai tantangan yang dihadapi dalam penerapan upaya yang telah dilakukan dalam hal berkelakuan baik, beliau menuturkan:

"Anak usia SD biasanya masih suka melakukan bullying verbal yaitu dengan mengejek temannya." (Khoirul Rijal, 2025).

Menurut Bapak Khoirul Rijal Solusi yang bisa dilakukan adalah:

“Membimbing mereka dan menasehati untuk tidak mengulangi lagi agar menjadi sekolah yang ramah dan santun.” (Khoirul Rijal, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karakter melalui pendekatan emosional menjadi solusi efektif untuk mengurangi perilaku negatif pada siswa.

4.1.4.7 Tidak Meninggalkan Kelas Saat Proses Pembelajaran Berlangsung

Ketika wawancara dengan Bapak Heri Kusdiono mengenai tantangan yang dihadapi dalam penerapan upaya yang telah dilakukan dalam hal tidak meninggalkan kelas saat proses pembelajaran berlangsung mengatakan:

"Siswa mudah bosan saat pembelajaran."
(Heri Kusdiono, 2025).

Sedangkan guru Anhar Khafid menambahkan:

"Siswa bosan jika hanya mendengarkan guru ceramah, maka perlu diberikan pembelajaran yang menyenangkan."
(Anhar Khafid, 2025).

Kemudian Solusi yang dilakukan oleh Bapak Anhar Khafid yaitu dengan:

"Memberikan pembelajaran yang menyenangkan" (Anhar Khafid, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran sangat penting untuk menjaga perhatian siswa agar tetap fokus di dalam kelas.

4.1.4.8 Tidak Membuat Keributan dan Tidak Mengganggu Konsentrasi Orang Lain

Melalui wawancara Bapak Khoirul Rijal mengungkapkan:

"Tantangan kita ya siswa-siswa yang aktif, jadi kalau ada salah satu siswa yang mulai

ribut yang lain ikutan." (Khoirul Rijal, 2025).

Solusi yang dilakukan sekolah dalam menghadapi permasalahan tersebut menurut Bapak Khoirul Rijal adalah:

"Memantau terus aktivitas siswa jangan sampai lengah dan memberikan arahan." (Khoirul Rijal, 2025).

Bapak Heri Kusdiono melalui wawancara beliau menambahkan:

"Jika salah satu anak mulai aktif misal jalan-jalan di kelas, maka yang lain ikutan, jadi diminta menulis istighfar agar diam dan tidak mengganggu teman." (Heri Kusdiono, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian sanksi edukatif dan selalu melakukan pengawasan merupakan solusi efektif dalam menjaga ketertiban pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Hasil Penelitian Karakter Disiplin Siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo

Sesuai dengan teori indikator disiplin menurut Kemendikans, menurut Kurinasih dan Sani serta dalam konteks lingkungan sekolah, maka diuraikan dengan melakukan sintesis dan menarik kesimpulan terkait indikator disiplin sebagai berikut:

4.2.1.1 Datang ke Sekolah Tepat Waktu

Menurut (D. Lestari et al., 2025) kebiasaan positif seperti datang tepat waktu merupakan bagian dari nilai kedisiplinan di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa

karakter disiplin dengan indikator datang ke sekolah tepat waktu sudah cukup terlihat bentuk kedisiplinan, meskipun masih diperlukan kerja sama dengan orang tua agar tidak ada keterlambatan. Siswa sendiri telah menunjukkan kesadaran pribadi untuk datang lebih awal agar tidak mendapat teguran dari guru.

Hal ini selaras dengan penelitian (Sukardi, 2023), dalam jurnalnya bahwa disiplin bukan sekedar kepatuhan terhadap aturan, tetapi kesadaran moral untuk menghargai waktu dan tanggung jawab pribadi.

4.2.1.2 Taat pada Peraturan Sekolah dan Kelas

Dalam konteks lingkungan sekolah, siswa yang memiliki karakter disiplin adalah siswa yang mematuhi tata tertib sekolah (Sobri, 2020). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa karakter disiplin dengan indikator taat pada peraturan sekolah dan kelas sudah terlihat bentuk kedisiplinan melalui proses pembiasaan dan pengawasan. Siswa juga mengaku merasa takut ditegur guru apabila melanggar peraturan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memahami dan berusaha untuk menaati aturan yang berlaku di sekolah.

Hal ini relevan dengan penelitian (Rahmawati & Ningsih, 2022), bahwa pendidikan karakter disiplin di sekolah mencakup pembentukan kesadaran terhadap peraturan melalui bimbingan dan pengawasan yang konsisten dari guru.

4.2.1.3 Memakai Pakaian Sopan dan Rapi

Karakter disiplin siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo dalam hal berpakaian sopan dan rapi sudah sangat terlihat bentuk kedisiplinan. Semua siswa telah terbiasa

berpakaian rapi dan sopan, akan tetapi masih diperlukan pengawasan langsung setiap hari untuk siswa agar kebiasaan ini terus dilakukan.

Hal ini selaras dengan penelitian (Aini, 2021), bahwa disiplin dalam kerapian berseragam yaitu siswa mengikuti tata cara atau aturan berseragam dengan tidak menyimpang aturan agama dan tertuang dalam peraturan sekolah.

4.2.1.4 Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu

Siswa menunjukkan bentuk kedisiplinan dalam hal menyelesaikan tugas tepat waktu, hanya saja perlu arahan dan bimbingan dari guru yang lebih untuk siswa yang berada di kelas rendah. Karena siswa di kelas rendah merupakan siswa peralihan dari tingkatan taman kanak-kanak yang perlu diberikan perhatian lebih untuk terbiasa memiliki tanggung jawab.

Hal ini selaras dengan penelitian (Arliyus et al., 2025), bahwa menyelesaikan tugas merupakan bagian dari karakter disiplin dalam proses kegiatan belajar.

4.2.1.5 Mengikuti Kaidah Berbahasa yang Baik dan Benar

Pembiasaan berbahasa yang baik dan benar siswa sudah sangat terlihat bentuk kedisiplinan dan menjadi bagian dari budaya sekolah. Siswa sudah terbiasa berbicara sopan kepada guru dan teman. Namun, masih ada beberapa siswa yang masih menggunakan bahasa jawa ngoko dikarenakan bahasa tersebut adalah bahasa kesehariannya di rumah, akan tetapi guru selalu berusaha menanamkan nilai kedisiplinan dalam hal berbahasa melalui pembiasaan berkomunikasi.

Hal ini selaras dengan penelitian (A'yun & Oktaviarini, 2025), dalam jurnalnya bahwa penggunaan bahasa yang sesuai yaitu dengan menunjukkan kaidah kedisiplinan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan.

4.2.1.6 Berkelakuan Baik

Karakter disiplin siswa dalam hal berkelakuan baik di sekolah sudah terlihat bentuk kedisiplinan. Siswa telah menunjukkan perilaku sopan, ramah, dan saling menghargai. Karakter siswa tersebut tertaman berkat dukungan dari lingkungan sekolah yang kondusif.

Hal ini relevan dengan penelitian (Pradana et al., 2022), bahwa seorang siswa yang sudah terbiasa dalam menanamkan karakter disiplin akan mempunyai karakter yang bisa dilihat dari perilakunya sehari-hari.

4.2.1.7 Tidak Meninggalkan Kelas Saat Proses Pembelajaran Berlangsung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa siswa sudah terlihat bentuk kedisiplinan karena telah memahami pentingnya izin dan tanggung jawab selama kegiatan belajar di kelas. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru juga terus mengawasi siswa untuk tetap berada di kelas dan memberikan sanksi mendidikan untuk siswa yang melanggar.

Hal ini selaras dengan penelitian (Nuraini & Rahmawati, 2022), bahwa sikap tidak meninggalkan kelas selama proses belajar menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen siswa dalam menghargai waktu serta proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

4.2.1.8 Tidak Membuat Keributan dan Tidak Mengganggu Konsentrasi Orang Lain

Karakter disiplin siswa dalam hal tidak membuat keributan dan tidak mengganggu konsentrasi orang lain sudah cukup terlihat bentuk kedisiplinan. Ada kepedulian antar sesama teman untuk mengingatkan dan menjaga ketenangan kelas bersama.

Menurut (R. Hidayat & Lestari, 2023) sikap tenang dan tertib selama pembelajaran mencerminkan kemampuan siswa dalam mengelola emosi serta menunjukkan rasa hormat terhadap guru dan teman sekelas.

4.2.2 Analisis Hasil Penelitian Upaya Sekolah dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo

4.2.2.1 Datang ke Sekolah Tepat Waktu

Kombinasi antara pengawasan guru dan komunikasi dengan orang tua menjadi strategi efektif untuk menanamkan kedisiplinan waktu pada siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo. Sistem piket, pencatatan, dan pembinaan menjadi upaya yang berhasil membentuk kebiasaan baik tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian (D. Lestari et al., 2025), bahwa pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peran dalam menegakkan aturan tersebut dengan menutup gerbang sekolah pada waktu yang telah ditentukan sebagai penanaman karakter disiplin bagi siswa. Bagi siswa yang datang terlambat, diberikan pembinaan melalui penjelasan mengenai pentingnya menghargai waktu serta diarahkan untuk berkomitmen hadir tepat waktu pada kesempatan berikutnya.

4.2.2.2 Taat pada Peraturan Sekolah dan Kelas

Upaya menanamkan karakter dalam hal taat pada peraturan sekolah dan kelas di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo dilakukan dengan adanya kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan siswa. Memahami serta menerapkan tata tertib menjadi hal yang penting untuk upaya pembentukan karakter disiplin. Sekolah membuat tata tertib tertulis dan melakukan pengawasan rutin agar siswa menaati peraturan.

Menurut (Wahyunianto, 2020), nilai-nilai dari pendidikan karakter tercermin melalui perilaku dan dampak yang dihasilkan oleh individu. Oleh karena itu, keterlibatan seluruh komponen dan unsur pendukung di lingkungan sekolah menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan, sebab pelaksanaan pendidikan karakter adalah tanggung jawab bersama antara seluruh warga sekolah yang harus dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.

4.2.2.3 Memakai Pakaian Sopan dan Rapi

Konsistensi guru dalam melakukan pemeriksaan kerapian menjadi bentuk nyata dari upaya sekolah di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo dan menjadi pembiasaan positif yang mampu membangun kesadaran disiplin dalam berseragam. Guru melakukan pemeriksaan harian dan memberikan teladan berpakaian rapi kepada siswa.

Hal ini selaras dengan penelitian (Rahmadani, 2022), bahwa keteladanan guru merupakan faktor dominan dalam pembentukan kebiasaan disiplin berpakaian di lingkungan pendidikan.

4.2.2.4 Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu

Menurut (Siregar, 2023) guru berperan sebagai pengarah dan penguat perilaku positif siswa melalui pemberian penguatan dan pembiasaan yang konsisten.

Upaya sekolah yang dilakukan di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo untuk menanamkan karakter disiplin dalam hal menyelesaikan tugas tepat waktu yaitu dengan membimbing dan mengingatkan siswa agar mengerjakan tugas tepat waktu. Apabila terdapat siswa yang terlambat mengumpulkan tugas maka guru memberikan sanksi yang mendidik agar siswa tidak mengulangi.

Upaya pembentukan karakter disiplin dalam mengerjakan tugas tepat waktu di sekolah berjalan efektif karena adanya pemantauan yang terukur dari guru dan penerapan sanksi mendidik bagi siswa yang belum mengerjakan tugas tepat waktu.

4.2.2.5 Mengikuti Kaidah Berbahasa yang Baik dan Benar

Pendekatan keteladanan dan latihan langsung menjadi upaya efektif yang ditanamkan di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo untuk menumbuhkan kesadaran berbahasa yang baik dan benar di lingkungan sekolah. Guru mengajarkan siswa untuk berbahasa yang baik dan benar serta melakukan pengawasan setiap saat kepada siswa dalam berkomunikasi dengan guru atau siswa lain.

Hal ini selaras dengan penelitian (F. Lestari, 2021) yang menekankan bahwa pembiasaan komunikasi santun dapat dilakukan melalui model keteladanan yang terintegrasi dalam kegiatan belajar.

4.2.2.6 Berkelakuan Baik

Menurut (Azhar & Subando, 2025) penanaman karakter disiplin merupakan keharusan karena dalam pendidikan bukan hanya untuk menjadikan siswa pintar, akan tetapi juga harus memiliki budi pekerti, sopan santun, serta kedisiplinan dalam hal kebaikan.

Upaya penanaman karakter disiplin dalam hal berkelakuan baik yang ada di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo yaitu melalui pengajaran dan pembiasaan untuk melakukan aktivitas-aktivitas positif seperti tolong menolong dan sopan santun. Pembentukan karakter disiplin dalam hal berkelakuan baik berjalan optimal karena guru berperan sebagai teladan sekaligus pengawas aktif dalam aktivitas siswa sehari-hari.

4.2.2.7 Tidak Meninggalkan Kelas Saat Proses Pembelajaran Berlangsung

Pengawasan guru yang ketat serta sanksi edukatif membantu menanamkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru memberi peringatan kepada siswa untuk tidak meninggalkan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, namun apabila masih ada siswa yang melanggar maka guru memberikan sanksi edukatif dengan meminta siswa beristighfar atau menulis istighfar.

Hal ini selaras dengan penelitian (Saputro, 2021), yang menyatakan bahwa penegakan disiplin belajar efektif jika guru mengombinasikan pengawasan langsung dan sanksi yang bersifat mendidik.

4.2.2.8 Tidak Membuat Keributan dan Tidak Mengganggu Konsentrasi Orang Lain

Guru berperan penting dalam menjaga ketertiban kelas melalui metode pembelajaran interaktif dan pemberian sanksi yang mendidik sebagai upaya penanaman karakter disiplin dalam hal tidak membuat keributan dan tidak mengganggu konsentrasi orang lain. Siswa biasanya membuat keributan atau mengganggu siswa lain ketika merasa jenuh. Oleh karena itu, guru harus memberikan pembelajaran menarik agar siswa tidak merasa bosan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Hidayati, 2023), bahwa pembelajaran aktif, kreatif serta menyenangkan mampu menekan perilaku siswa yang membuat keributan serta meningkatkan kedisiplinan siswa.

4.2.3 Analisis Hasil Penelitian Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Upaya Penanaman Karakter Disiplin Siswa di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo

4.2.3.1 Datang ke Sekolah Tepat Waktu

Tantangan utama yang dihadapi sekolah dalam upaya menanamkan karakter disiplin dalam hal datang ke sekolah tepat waktu berasal dari keterlambatan orang tua dalam mengantarkan anak ke sekolah. Pagi hari biasanya orang tua merasa kerepotan mengurus rumah yang menyebabkan hal tersebut terjadi.

Menurut (Nuraini, 2022) solusi tidak hanya bersifat sementara, tetapi perlu dilakukan secara berkesinambungan dan disertai evaluasi agar hasilnya dapat dipertahankan. Solusi yang dilakukan SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo dalam menghadapi tantangan yang ada yaitu dengan komunikasi intensif antara

sekolah dan wali murid. Setiap harinya sekolah mencatat nama siswa yang terlambat ke sekolah dan mengumumkan daftar nama tersebut ke grup khusus wali murid. Guru melakukan pembinaan kepada orang tua yang anaknya terlambat masuk sekolah agar tidak terulang kembali.

Hal ini selaras dengan penelitian (E. Sari & Yuliana, 2023), bahwa kerjasama antara keluarga dan sekolah merupakan solusi paling efektif dalam mengatasi tantangan pemberangkatan siswa ke sekolah.

4.2.3.2 Taat pada Peraturan Sekolah dan Kelas

Siswa usia sekolah dasar yang masih mudah lupa dan perlu diingatkan secara terus menerus menjadi tantangan yang dihadapi sekolah dalam upaya penanaman karakter disiplin dalam hal taat pada peraturan.

Solusi yang tepat untuk tantangan ini adalah konsistensi pengawasan guru dan terus mengarahkan siswa secara terus menerus untuk menaati aturan agar siswa terbiasa mematuhi secara mandiri.

Hal ini selaras dengan penelitian (Prasetyo, 2022), bahwa anak usia sekolah dasar membutuhkan penguatan berulang agar norma disiplin tertanam secara permanen.

4.2.3.3 Memakai Pakaian Sopan dan Rapi

Peran orang tua sangat diperlukan dalam menjaga kerapian anak. Siswa usia sekolah dasar termasuk ke dalam usia anak-anak yang masih butuh arahan dari orang tua dalam hal berpakaian. Terkadang masih ada siswa yang salah menggunakan atribut seragam. Atribut siswa yang jatuh atau hilang juga menjadi tantangan sekolah

dalam upaya penanaman karakter disiplin dalam hal berpakaian sopan dan rapi.

Solusi yang dilakukan sekolah yaitu dengan adanya pembekalan di awal tahun dari sekolah untuk orang tua. Sekolah juga memberikan buku panduan berseragam siswa untuk orang tua agar tidak ada kesalahan seragam siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Mustofa, 2023), bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan karakter penting untuk menjaga konsistensi pembiasaan serta arahan di rumah dan sekolah.

4.2.3.4 Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu

Tantangan yang dihadapi dalam upaya penanaman karakter disiplin dalam hal menyelesaikan tugas tepat waktu adalah siswa lupa mengerjakan tugas yang guru berikan.

Solusi yang diberikan yaitu dengan mengingatkan siswa untuk menyelesaikan tugas. Pemberian sanksi yang tegas namun mendidik juga dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa akan tugas yang diberikan oleh guru.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Nugraha, 2021), bahwa pemberian tanggung jawab dan umpan balik secara langsung dapat memperkuat perilaku disiplin belajar siswa.

4.2.3.5 Mengikuti Kaidah Berbahasa yang Baik dan Benar

Tantangan untuk upaya penanaman karakter dalam hal berbahasa yang baik dan benar ini bersumber dari lingkungan keluarga. Masih terdapat siswa yang menggunakan bahasa jawa ngoko karena merupakan bahasa kesehariannya di rumah.

Menurut (Fauziah, 2022) pembentukan disiplin komunikasi memerlukan pembiasaan dan model perilaku positif dari lingkungan sekolah. Hal ini selaras dengan hasil observasi dan wawancara di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo yang telah memberikan solusi tepat melalui pembiasaan dan arahan berkelanjutan untuk siswa yang masih menggunakan bahasa ngoko. Guru juga melakukan pengamatan dengan memantau aktivitas siswa saat berkomunikasi dengan guru atau siswa lain.

4.2.3.6 Berkelakuan Baik

Tantangan yang dihadapi yaitu siswa terkadang masih ada yang mengejek temannya. Usia sekolah dasar merupakan usia dimana anak masih suka bercanda dengan teman-temannya yang terkadang menjadi ejekan. Namun hal tersebut merupakan hal negative yang harus diatasi.

Bimbingan karakter melalui pendekatan emosional menjadi solusi efektif untuk mengurangi perilaku negatif pada siswa. Siswa dibimbing dan dinasehati untuk tidak mengulangi.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Kurniawan, 2023) yang menegaskan bahwa pendekatan emosional dan konseling karakter efektif mengatasi perilaku negatif pada anak usia sekolah dasar.

4.2.3.7 Tidak Meninggalkan Kelas Saat Proses Pembelajaran Berlangsung

Siswa biasanya merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Siswa yang jenuh berada di dalam kelas biasanya akan melakukan cara untuk bisa keluar dari kelas untuk menghilangkan rasa bosannya.

Pemilihan metode pembelajaran sangat penting untuk menjaga perhatian siswa agar tetap

fokus di dalam kelas dan menjadi solusi yang bisa dilakukan agar siswa fokus pada pembelajaran. Guru bisa menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk siswa untuk pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan teori Wijayanti (2024) bahwa variasi metode pembelajaran mendorong keterlibatan siswa dan meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti proses belajar.

4.2.3.8 Tidak Membuat Keributan dan Tidak Mengganggu Konsentrasi Orang Lain

Tantangan yang dihadapi sekolah dalam upaya penanaman karakter disiplin siswa dalam hal tidak membuat keributan dan tidak mengganggu konsentrasi orang lain yaitu adanya siswa yang aktif sehingga menimbulkan keributan. Siswa aktif biasanya tidak bisa jika hanya diam dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, biasanya siswa tersebut melakukan hal yang berpotensi membuat keributan dan mengganggu siswa lain.

Pemberian sanksi edukatif dan selalu melakukan pengawasan terhadap siswa merupakan solusi efektif dalam menjaga ketertiban saat proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Rahmah, 2022), bahwa disiplin siswa agar tidak mengganggu konsentrasi orang lain dibangun melalui kontrol perilaku, bimbingan, dan pemberian konsekuensi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Islam Terpadu Gondang Wonopringgo, dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam menanamkan karakter disiplin siswa dilaksanakan secara terencana melalui tiga aspek utama, yaitu aspek kebijakan sekolah, aspek pembelajaran, dan aspek lingkungan sekolah.

Dari aspek kebijakan, kepala sekolah menetapkan berbagai aturan dan tata tertib sekolah, melakukan pengawasan serta evaluasi secara rutin, dan memberikan sanksi yang bersifat edukatif bagi siswa yang melanggar. Kebijakan tersebut menjadi landasan dalam membentuk perilaku disiplin siswa di lingkungan sekolah.

Dari aspek pembelajaran, guru berperan sebagai teladan dalam menunjukkan sikap disiplin, mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam proses pembelajaran, serta menggunakan metode pembelajaran aktif dan menyenangkan untuk mengurangi kejenuhan belajar. Selain itu, guru juga memberikan bimbingan dan penguatan positif kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin sehingga tercipta kegiatan belajar yang kondusif.

Dari aspek lingkungan sekolah, pembiasaan karakter disiplin dilakukan melalui kegiatan rutin seperti sistem piket, pembiasaan berpakaian rapi, menjaga kebersihan kelas, serta menjalin kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua. Lingkungan sekolah yang tertib dan teratur menjadi sarana pendukung utama dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penanaman karakter disiplin akan efektif apabila diterapkan secara konsisten melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengawasan dalam tiga ranah utama pendidikan, yaitu kebijakan, pembelajaran, dan lingkungan sosial sekolah. Sementara secara praktis, hasil penelitian ini memberikan

gambaran bahwa keberhasilan pembentukan karakter disiplin tidak hanya bergantung pada peraturan sekolah, tetapi juga memerlukan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua sebagai satu kesatuan ekosistem pendidikan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup lokasi yang hanya mencakup satu sekolah serta jumlah informan yang terbatas, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian lanjutan pada sekolah dengan karakteristik berbeda serta menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang lebih beragam agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi penanaman karakter disiplin di lingkungan sekolah dasar.

5.2 Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan pembiasaan disiplin yang telah berjalan dengan baik. Pengawasan serta evaluasi rutin perlu dilakukan agar karakter disiplin siswa semakin terbentuk secara menyeluruh dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus menjadi teladan dalam sikap dan perilaku disiplin serta menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan agar siswa tetap fokus dan termotivasi selama proses belajar berlangsung.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan pihak sekolah serta ikut menanamkan karakter kedisiplinan di rumah, terutama dalam hal ketepatan waktu, tanggung jawab, dan sopan santun, sehingga pembentukan karakter siswa berjalan selaras antara lingkungan sekolah dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, M. K., & Oktaviarini, N. (2025). Analisis Karakter Disiplin pada Materi Sayang Lingkungan Kelas II SDI Raudlatul Musthofa Ariyojeding. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(3).
- Adiwijaya, S., Harefa, A. T., Isnaini, S., Raehana, S., Mardikawati, B., Laksono, R. D., Saktisyahputra, S., Purnamasari, R., Ningrum, W. S., & Mayasari, M. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Adriaman, M., & Siagian, A. A. (2024). *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Hukum*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Agustin, N., Mardati, A., Sukma, H. H., Martaningsih, T., & Maryani, I. (2021). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. UAD Press.
- Agustina, P., & Mukarromah, T. T. (2021). Efektivitas Teknik Modifikasi Perilaku Token Economy Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(3).
- Aini, Q. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok sebagai Upaya Peningkatan Disiplin Berseragam Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Mataram. *Jurnal Ilmiah Sangkareang Mataram*, 8(3).
- Amelia, L., Dewi, D. A., & Silmi, U. A. (2023). Pengaruh kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar siswa kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2).
- Anisa, R., & Jerusalem, M. A. (2019). Program Petugas Kedisiplinan Kelas: Inovasi Penanaman Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(2).
- Annisa, U. W. (2023). Analisis Program Sekolah Sholat Dhuha dalam Upaya Penanaman Sikap Disiplin pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah PK Baturan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(4), 2687–2698.
- Ansyari, M. H., Nurmahidayah, L., Basar, M., Ariati, A., & Khubaidillah, A. (2024). *Classroom Management dalam Pendidikan Agama Islam*. Penerbit KBM Indonesia.

- Arliyus, Nirwana, H., & Syukur, Y. (2025). *Layanan Informasi Berbasis Kognitif Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*. Penerbit Adab.
- Armini, N. N. S. (2024). Pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah sebagai upaya membentuk pondasi moral generasi penerus bangsa. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1).
- Azhar, D., & Subando, J. (2025). Membentuk Karakter Disiplin Anak Didik melalui Keteladanan Guru. *Jurnal Kependidikan*, 14(1).
- Azizah, W. A., Kiptiyah, S. M., & Arahman, D. P. (2024). *Program Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan Karakter Siswa SD*. Reativ Publisher.
- Bana, M., Bahtiar, R. S., & Nuryasana, E. (2023). Media Dongeng Berbasis Audio Visual Dalam Peningkatan Karakter Disiplin Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9).
- Ependi, N. H., Pratiwi, D., Ningsih, A. M., Kamilah, A., Wijayanto, P. W., Dermawan, H., Hutapea, B., Yusuf, M., & Alamsyah, T. (2023). *Pendidikan Karakter*. Sada Kurnia Pustaka.
- Fadhlullah, I. (2021). *Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kepribadian Guru Terhadap Kepribadian Siswa*. GUEPEDIA.
- Fauziah, N. (2022). Pembiasaan Bahasa Santun Sebagai Upaya Membangun Karakter Disiplin Komunikatif Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Karakter*, 11(2).
- Hidayat, R. (2023). *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Alfabeta.
- Hidayat, R., & Lestari, F. (2023). Pembentukan Disiplin Belajar Peserta Didik melalui Pengendalian Diri di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(2).
- Hidayat, U. S. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Sunda*. Bina Mulia Publishing.
- Hidayati, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Aktif terhadap Kedisiplinan dan Keterlibatan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1).
- Indriani, N., & Suryani, I. (2023). Implementasi kurikulum merdeka

belajar dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1).

Inswide. (2021). *Wawasan Pendidikan Karakter*. Penerbit NEM.

Intani, R. D., & Ratnaningrum, I. (2024). Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD Negeri 03 Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang. *Journal of Elementary Education*, 6(1).

Kamalia, S., & Susilo, M. J. (2025). Penanaman Karakter Disiplin Siswa SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta Melalui Program International Supercamp. *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 01(01).

Khoiri, A., Susi;awati, E., Hamidah, Kusuma, J. W., Suharyanto, E., Sumarni, T., Natalie, R. Y., Arifin, Ernayani, R., & Khasanah. (2023). *Konsep Dasar Teori Pendidikan Karakter*. Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.

Khusnita, Z. (2024). *Upaya Kepala Sekolah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa di SDN jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kriyantono, R. (2022). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Edisi Kedua*. Prenada Media.

Kurniawan, B. (2023). Pendekatan Konseling Karakter dalam Mengatasi Perilaku Negatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(2).

Kusmiyati, M. P. (2023). *Reward & Punishment, Upaya Meningkatkan Disiplin dan Efektivitas Pembelajaran*. Mikro Media Teknologi.

Lasiyono, U., & Alam, W. Y. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Mega Press Nusantara.

Lestari, D., Lamadang, K. P., Syafruddin, Sari, Y. N., Maqbulah, A., Budiana, I., Vemmi, R. R., Dewi, K., Sukorini, R. S., Yosepin, P., & Hasanah, T. (2025). *Pendidikan Karakter*. Azzia Karya Bersama.

Lestari, F. (2021). Model Keteladanan dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(3).

- Lestari, F., Maylita, F., Hidayah, N., & Junitawati, P. D. (2020). *Memahami Karakteristik Anak*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Martin, M. (2022). *Catatan dari Balik Gerbang Sekolah untuk Para Guru*. Guepedia.
- Mulyasa, E. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Murjainah, Saryanto, Selegi, S. F., Tuhuteru, L., Darmanto, Indra, Noprisa, & Hardiyanti, D. (2022). *Kurikulum Pendidikan Karakter*. CV. Azka Pustaka.
- Mustika, D., Mufarizuddin, M., & Ananda, R. (2024). Implementasi penguatan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 5(1).
- Mustofa. (2023). Peran Orang Tua dalam Mendukung Pembentukan Karakter Disiplin Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1).
- Nugraha. (2021). Penguatan Tanggung Jawab Akademik Melalui Disiplin Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1).
- Nuraini, S. (2022). Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Karakter*, 11(2).
- Nuraini, S., & Rahmawati, D. (2022). Penerapan Disiplin Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1).
- Nurfaidah, Kasita, S. D., Adra, S., Sarliana, Ali, M., Ramli, & Aqil, M. (2025). *Instrumen Penelitian Kualitatif*. Penerbit KBM Indonesia.
- Pradana, K. A., Laksono, W. C., Qorimah, E. N., Suminar, R. K., Wasito, A., Novanto, A. E., Susilowati, A., & Ardillani, S. P. (2022). *Strategi Pengembangan Talenta Inovasi dan Kecerdasan Anak*. Muhammadiyah University Press.
- Prasetyo, A. (2022). Pembentukan Kedisiplinan Anak Usia Sekolah Dasar melalui Pembiasaan dan Pengawasan. *Jurnal Pendidikan Karakter Anak*, 5(2).
- Qulsum, D. U., & Hermanto. (2022). Peran guru penggerak dalam

- penguatan profil pelajar Pancasila sebagai ketahanan pendidikan karakter abad 21. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(3).
- Qurtubi, A., Karim, A. R., Rosidah, A., Isroani, F., Hidayat, S., Aminah, Lakipadada, A. Z., Yogasaputra, A. Z., Hartini, N., Syarif, A., Rafiola, R. H., Herlina, Amiruddin, Awal, A. A., & Djibu, R. (2023). *Sosiologi Pendidikan*. LovRinz Publishing.
- Rachmatika, S. D., Lyesmaya, D., & Nurasiah, I. (2024). Peningkatan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(3).
- Rachmawati, D. (2023). Manajemen Pendidikan Dasar dalam Pembentukan Disiplin Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Rahmadani, T. (2022). Keteladanan Guru sebagai Faktor Pembentuk Disiplin Penampilan Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2).
- Rahmah, N. (2022). Implementasi Pengendalian Diri dan Konsekuensi Edukatif dalam Pembentukan Disiplin Sosial Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3).
- Rahmawati, D., & Ningsih, S. (2022). Pendidikan Karakter Disiplin melalui Pengawasan dan Keteladanan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2).
- Saputro, Y. (2021). Peran Guru dalam Penegakan Disiplin Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2).
- Sari, E., & Yuliana, R. (2023). Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1).
- Sari, Y., Sari, N. A., & Suwartini, S. (2024). Penguatan karakter disiplin siswa melalui peranan guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3).
- Septoyadi, Z., Candrawati, V. L., & Syahputra, M. R. (2022). *Pendidikan Karakter Berwawasan Kebangsaan*. Wawasan Ilmu.
- Shofiyati, S. (2012). *Hidup Tertib*. PT Balai Pustaka (Persero).
- Siregar, N. (2023). Penerapan Penguatan Perilaku Positif (Reinforcement) dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

- Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter Indonesia*, 13(2).
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar*. Guepedia.
- Soeharso, S. Y. (2023). *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi.
- Sukardi, A. (2023). Pembiasaan sebagai Strategi Pembentukan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1).
- Sumardjono, M. S., & Kuswahyono, I. (2020). *Dinamika Omnibus Law di Era New Normal: Peluang serta Tantangan Bagi Profesi Hukum: Prosiding Seminar Nasional*. Media Nusa Creative.
- Sumilih, D. A., Jaya, A., Fitriarningsih, A. D. R., Nugrohowardhani, R. L. K. R., Irawan, E. P., Dirna, F. C., Rachmaningtyas, N. A., Ras, A., Pujiriani, D. W., Satyorini, N., Hermawan, S., Ulfah, S., & Kurniasari, U. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Star Digital Publishing.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Deepublish Publisher.
- Surahman, S. (2024). *Memahami Kajian Media Dan Budaya Pendekatan Multidisipliner*. Prenada Media.
- Utami, W. R. (2023). *Strategi Guru dalam Membantuk Karakter Kedisiplinan Anak di SD Negeri 04 Bengkulu Tengah*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Wahyunianto, S. (2020). *Menuju Sekolah Berkarakter Berbasis Budaya*. Deepublish Publisher.
- Wardhana, I. J. K. (2023). *Historiografi Pendidikan Indonesia: Genealogi Pendidikan Karakter dalam Lipatan Kesejarahan - Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka.